



Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024

Merly¹, Muhammad Rifqi Alfaris², Reinardus Di Caprio Kadju^{3*}, Reyhan Mahendra⁴, Perani Rosyani⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹merlyyusnia9@gmail.com, ²rifqialfaris23@gmail.com, ^{3*}Raynard900@gmail.com,
⁴reyhanmahendra840@gmail.com, ⁵dosen00837@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Penelitian ini menyoroti jumlah dan distribusi kepala sekolah serta guru berdasarkan kelompok umur di empat provinsi di Indonesia: Aceh, Jambi, Bali, dan Papua. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data sekunder dari Kementerian Pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan demografis dalam sektor pendidikan pada tahun ajaran 2023/2024. Analisis statistik seperti histogram, poligon frekuensi, dan ogive menunjukkan bahwa distribusi tenaga pendidik bervariasi secara signifikan antarprovinsi, di mana Aceh memiliki jumlah tertinggi, sedangkan Papua yang terendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan setiap provinsi.

Kata Kunci: Kelompok Umur; Kepala Sekolah Dan Guru; Provinsi Aceh, Jambi, Bali, Papua; Demografi Pendidikan

Abstract – This research highlights the number and distribution of school principals and teachers by age group in four provinces in Indonesia: Aceh, Jambi, Bali and Papua. Using quantitative descriptive methods and secondary data from the Ministry of Education, this research aims to provide an overview of demographic differences in the education sector in the 2023/2024 academic year. Statistical analysis such as histograms, frequency polygons, and ogives show that the distribution of teaching staff varies significantly between provinces, with Aceh having the highest number, while Papua has the lowest. It is hoped that the results of this research can become a reference for policy makers in developing educational strategies that are more effective and suit the needs of each province.

Keywords: Age Group; Principals And Teachers; Provinces Of Aceh, Jambi, Bali, Papua; Educational Demographics

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan di indonesia masih sangat rendah menurut analisis dari (dini kenmandola : 2022) tercermin dari iq masyarakat indonesia yang sangat rendah, menurut sebuah studi tahun 2019 yang dilakukan oleh peneliti richard lynn dan david becker di ulster institute, skor iq rata-rata penduduk indonesia sebesar 78,49. Ini menempatkan indonesia berada di peringkat kedua terendah di asia tenggara.

Di indonesia, peran kepala sekolah dan guru sangat vital dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang jumlah dan distribusi kepala sekolah serta guru, terutama berdasarkan kelompok umur, menjadi penting untuk menganalisis dinamika pendidikan di berbagai provinsi. Dalam konteks ini, penelitian dengan judul "jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur provinsi aceh, jambi, bali, dan papua tahun 2023/2024" diangkat sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan memahami tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan di empat provinsi yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda.

Masalah yang sering timbul dalam konteks pendidikan adalah ketidakmerataan distribusi tenaga pendidik, yang dapat berdampak pada kualitas pendidikan. Di beberapa daerah, terutama di provinsi dengan aksesibilitas yang rendah seperti papua, terdapat kekurangan tenaga pendidik yang berpengalaman, sementara daerah lain mungkin mengalami kelebihan tenaga pendidik. Selain itu, pergeseran demografis yang terjadi seiring berjalan waktu menyebabkan perubahan dalam



kelompok umur tenaga pendidik, yang dapat memengaruhi metode pengajaran dan interaksi dengan siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada.

Metode yang sering digunakan dalam menyelesaikan masalah ini meliputi survei dan analisis data sekunder dari lembaga pendidikan dan pemerintah. Pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara dengan pihak terkait, seperti dinas pendidikan setempat, juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan distribusi kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur, serta untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul di masing-masing provinsi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan data yang akurat dan terkini mengenai jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di provinsi aceh, jambi, bali, dan papua pada tahun 2023/2024. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi tenaga pendidik di masing-masing provinsi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah teridentifikasinya pola distribusi kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam sektor pendidikan di keempat provinsi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan di indonesia, serta mendukung pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi yang dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, nilai tengah, dan lain-lain. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk histogram, poligon frekuensi, dan ogive.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

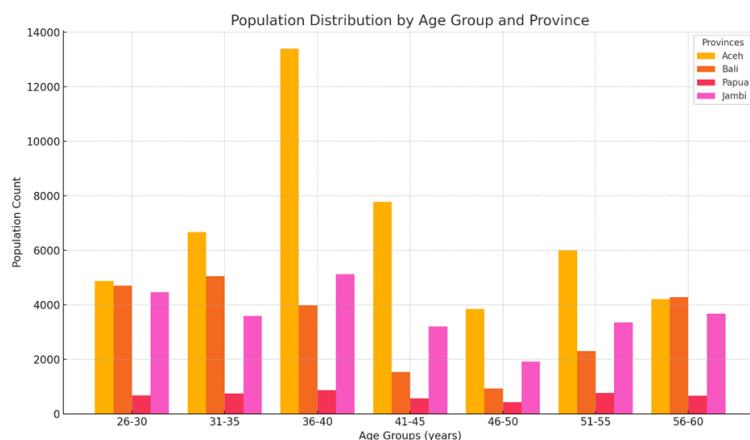
Tabel 1. Data Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Negeri Menurut Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, Dan Papua Tahun 2023/2024

Negeri	Prov. Aceh	Prov. Bali	Prov. Papua	Prov. Jambi
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	4880	4704	679	4474
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	6676	5056	752	3588
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	13398	3980	868	5129
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	7779	1539	580	3205
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	3849	937	429	1924
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	6007	2308	773	3355
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	4211	4283	664	3681

RATA RATA	6514	3258	677	3622
NILAI TENGAH	6007	3980	679	3588

Langkah-langkah Membuat Histogram:

1. Mengumpulkan data Pengukuran
2. Menentukan besarnya Range
3. Menentukan Banyaknya Kelas Interval
- 2) Menentukan Lebar Kelas Interval, Batas Kelas, dan Nilai Tengah Kelas
- 3) Menentukan Frekuensi dari Setiap Kelas Interval
- 4) Membuat Grafik Histogram

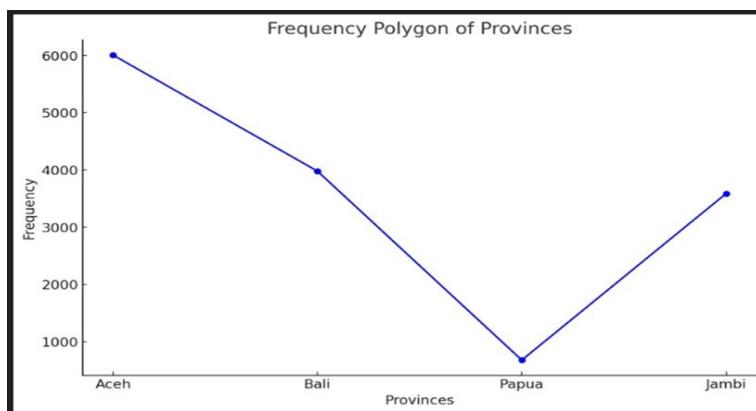


Gambar 1. Histogram Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Negeri Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024

Data guru dan kepala sekolah negeri di empat provinsi (Aceh, Bali, Papua dan Jambi) menunjukkan perbedaan distribusi umur yang mencolok. Provinsi Aceh mempunyai jumlah guru dan kepala sekolah negeri tertinggi di hampir semua kelompok umur, terutama pada kelompok umur 36-40 tahun, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru dan kepala sekolah negeri yang cukup umur untuk menghasilkan. Sementara di Bali, distribusinya relatif merata, namun terdapat tren peningkatan pada kelompok umur 56-60 tahun yang terlihat dari jumlah guru dan pimpinan sekolah. Populasi lansia di aceh ini lebih tinggi dibandingkan provinsi lain. Papua, yang memiliki jumlah penduduk terendah di semua kelompok umur, memiliki jumlah pekerja usia kerja yang terbatas, terutama pada kelompok usia 41-45 tahun. Provinsi Jambi berada pada posisi menengah dan menunjukkan penurunan yang signifikan setelah usia produktif. Secara umum, provinsi Aceh memiliki jumlah penduduk usia kerja terbesar, sedangkan Bali cenderung memiliki jumlah guru dan kepala sekolah negeri paruh baya yang lebih banyak pensiun.

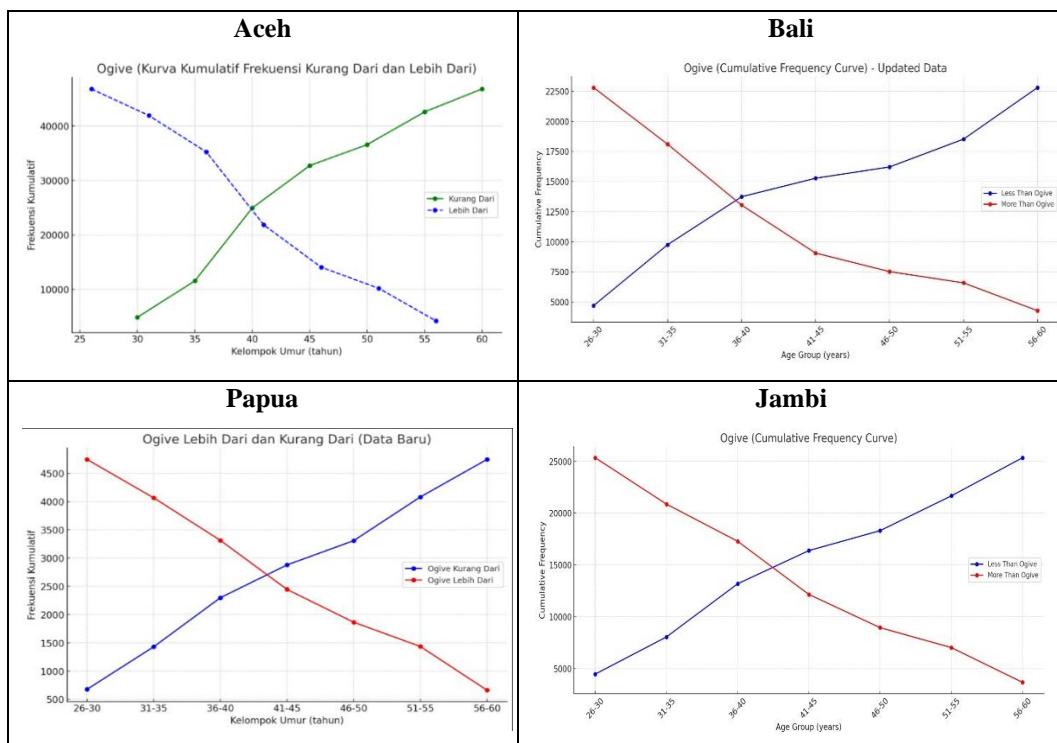
Langkah-langkah Membuat Poligon Frekuensi:

- a. Buat TITIK TENGAH KELAS
- b. Buat Tabel Distribusi Frekuensi Mutlak dengan menambah kolom TITIK TENGAH KELAS
- c. Buat grafik poligon frekuensi



Gambar 2 . Poligon Frekuensi Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Negeri Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024

Poligon panah di atas menunjukkan perbandingan angka jumlah guru dan kepala sekolah negeri di empat provinsi yaitu Aceh, Bali, Papua, dan Jambi. Provinsi Aceh mempunyai frekuensi tertinggi yang menunjukkan jumlah guru dan kepala sekolah negeri terbanyak diantara provinsi lainnya. Provinsi Bali berada di urutan kedua, meskipun jumlahnya jauh lebih rendah dibandingkan Aceh. Frekuensi di Provinsi Papua menunjukkan penurunan yang tajam sehingga menjadikannya sebagai provinsi dengan jumlah guru dan kepala sekolah negeri paling sedikit. Sedangkan Provinsi Jambi mengalami peningkatan frekuensi setelah Papua, namun lebih rendah di Aceh dan Bali. Secara keseluruhan, grafik-grafik ini mencerminkan perbedaan yang signifikan dalam distribusi guru dan kepala sekolah negeri, dimana Aceh merupakan wilayah dengan jumlah guru dan kepala sekolah negeri terbesar dan Papua sebagai wilayah dengan jumlah guru dan kepala sekolah negeri paling sedikit.



Gambar 3. Ogive Kurang dari Dan Lebih Dari, Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Negeri Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024



Aceh:

Plot titik ini menggambarkan pola frekuensi kumulatif berdasarkan kategori "Kurang dari" dan "Lebih dari" untuk kelompok umur yang berbeda. Garis "kurang dari" meningkat seiring bertambahnya usia, yang menunjukkan bahwa semakin tua kelompok umur, semakin banyak jumlah individu yang termasuk dalam kategori tersebut. Sebaliknya, garis "Lebih Dari" menunjukkan penurunan yang berarti jumlah individu pada kelompok umur lebih muda mengalami penurunan pada umur lebih tua. Kedua garis tersebut berpotongan sekitar usia 40 tahun, yang menunjukkan keseimbangan antara jumlah penduduk muda dan tua pada usia tersebut.

Bali:

Sekitar usia 36-40 tahun, kedua garis tersebut bersilangan, menunjukkan adanya keseimbangan frekuensi kumulatif antara kelompok muda dan tua. Garis "Kurang dari" terus meningkat seiring bertambahnya usia, sedangkan garis "Lebih dari" menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia yang lebih muda, frekuensi kumulatifnya lebih tinggi pada kategori "Lebih dari", sedangkan pada usia yang lebih tua, kategori "Kurang dari" mendominasi.

Jambi:

Kedua garis tersebut bertemu pada umur 41-45 tahun yang merupakan titik tengah dimana jumlah individu yang lebih muda dan yang lebih tua adalah sama. Bagan ini menunjukkan distribusi usia yang merata di sekitar median, dengan sebagian besar individu berada dalam rentang usia paruh baya, antara 36 dan 45 tahun.

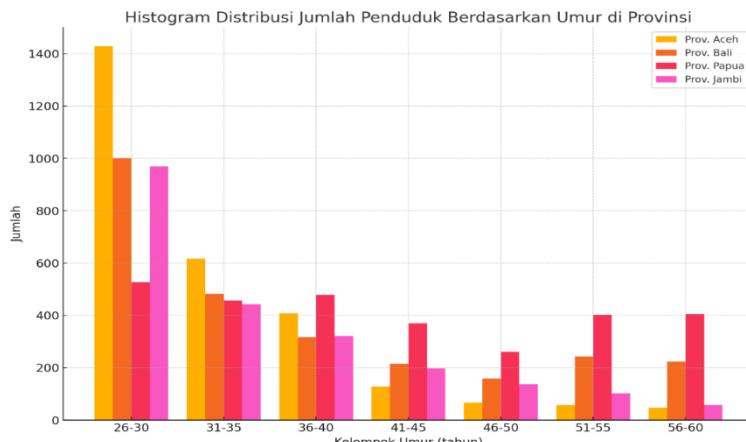
Papua:

Garis "Kurang dari" meningkat menjadi sekitar 4.500 pada kelompok usia 56-60 tahun, yang menunjukkan bahwa kelompok usia lebih tua memiliki jumlah individu yang lebih banyak. Di sisi lain, garis "Lebih dari" menurun seiring bertambahnya usia, mulai dari sekitar 4500 antara usia 26 dan 30 tahun. Batas antara 41 dan 45 mewakili median dari data ini, yang berarti bahwa jumlah individu yang lebih muda sama dengan jumlah individu yang lebih tua. jumlah individu yang lebih tua, menunjukkan keseimbangan di kedua sisi median.

Tabel 2. Data Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Swasta Menurut Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, Dan Papua Tahun 2023/2024

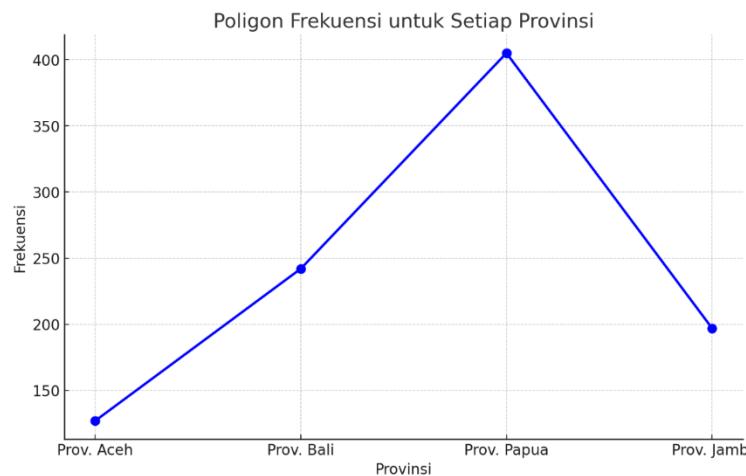
Swasta	Prov. Aceh	Prov. Bali	Prov. Papua	Prov. Jambi
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	1429	1000	526	970
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	617	482	457	442
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	408	317	478	320
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	127	214	369	197
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	66	158	261	136
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	58	242	402	101
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	47	223	405	58
RATA RATA	393	376	414	317

NILAI TENGAH	127	242	405	197
---------------------	-----	-----	-----	-----



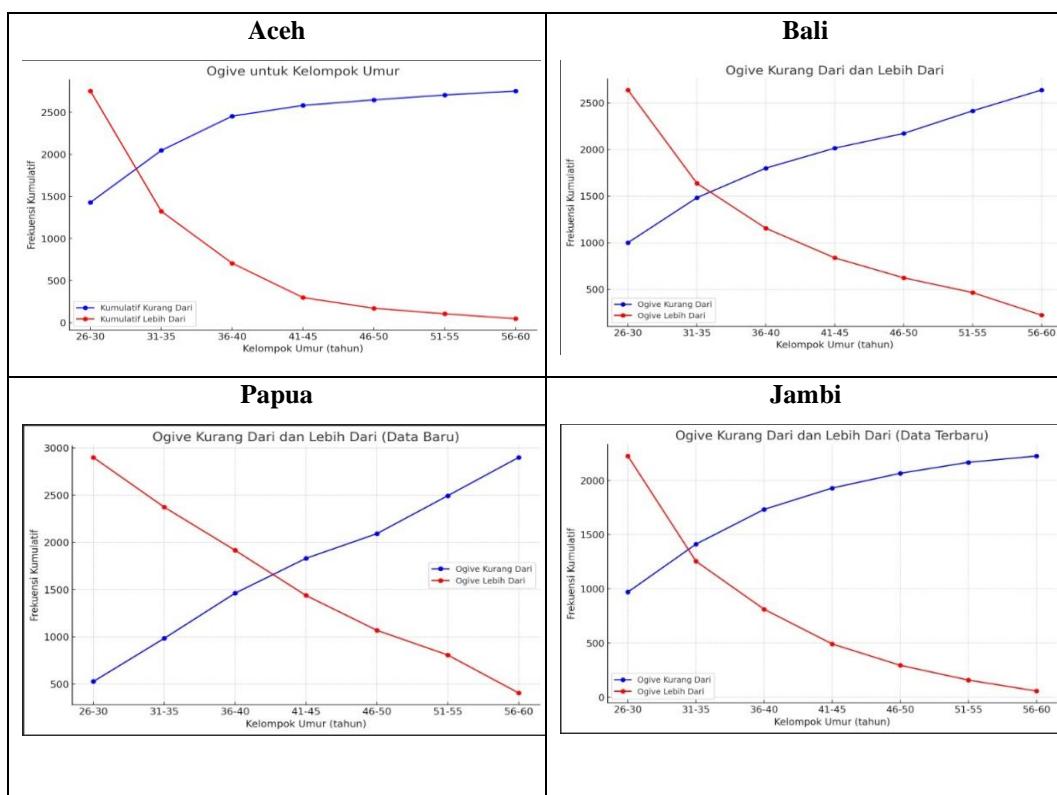
Gambar 4. Histogram Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Swasta Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024

Gambar di atas menunjukkan histogram guru dan kepala sekolah swasta berdasarkan kelompok umur di empat provinsi Aceh, Bali, Papua dan Jambi. Histogram ini menunjukkan kelompok umur 26-30 tahun mempunyai jumlah guru dan kepala sekolah swasta tertinggi di setiap provinsi, khususnya di Provinsi Aceh yang mencapai lebih dari 1400 jiwa. Provinsi Bali dan Papua juga mempunyai jumlah guru dan kepala sekolah swasta pada kelompok umur tersebut yang tinggi, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan Aceh. Hal ini terjadi pada kelompok umur 31 hingga 35 tahun jumlah guru dan kepala sekolah swasta di seluruh provinsi mengalami penurunan, namun provinsi Bali memiliki jumlah yang sedikit lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Jumlah guru dan kepala sekolah swasta terus menurun seiring bertambahnya kelompok umur, dengan tren yang hampir konstan di setiap provinsi. Pada kelompok umur 56 hingga 60 tahun, jumlah guru dan kepala sekolah swasta keempat provinsi tersebut sangat rendah dibandingkan kelompok umur muda. Dari histogram tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan kepala sekolah swasta lebih terkonsentrasi pada kelompok umur muda. terutama kelompok usia 26-30 tahun, sedangkan populasi lansia cenderung jauh lebih kecil di semua provinsi.



Gambar 5. Poligon Frekuensi Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Negeri Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024

Gambar di atas merupakan poligon frekuensi yang mewakili jumlah frekuensi tiap provinsi Aceh, Bali, Papua dan Jambi. Pada grafik terlihat Provinsi Aceh mempunyai frekuensi terendah sekitar 150, kemudian meningkat di Provinsi Bali dengan frekuensi sekitar 250. Frekuensi tertinggi terdapat di Provinsi Bali dengan nilai sekitar 400. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi Papua mempunyai jumlah kejadian tertinggi dibandingkan provinsi lainnya. Setelah itu, penurunan frekuensi cukup signifikan terjadi di Provinsi Jambi, dengan nilai sekitar 200. Dari tren tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat puncak jumlah frekuensi yang berbeda-beda di setiap provinsi, dengan puncak di Provinsi Papua diikuti oleh kuat diturunkan menuju provinsi Jambi. Poligon frekuensi ini memberikan gambaran visual yang jelas mengenai data antar provinsi, dengan Papua menjadi titik frekuensi tertinggi.



Gambar 6. Ogive Kurang dari Dan Lebih Dari, Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Swasta Kelompok Umur Provinsi Aceh, Jambi, Bali, dan Papua Tahun 2023/2024

Aceh :

Plot titik pada gambar menunjukkan distribusi frekuensi kumulatif untuk kelompok umur terpilih dalam rentang 26 hingga 60 tahun. Garis biru yang memanjang dari kiri ke kanan melambangkan angka kumulatif yang menunjukkan jumlah kumulatif penduduk pada kelompok umur tertentu atau lebih muda. Sebaliknya, garis merah ke bawah menunjukkan surplus kumulatif, yaitu jumlah kumulatif penduduk pada kelompok umur tersebut atau lebih. Pada usia 36-40, dua garis ini berpotongan, menandai titik di mana jumlah kumulatif kedua sisinya hampir sama. Secara umum, grafik ini memungkinkan kita untuk memahami bagaimana frekuensi kumulatif berkembang menurut kelompok umur, memberikan gambaran tentang distribusi guru dan kepala sekolah swasta berdasarkan umur.

Bali :

Grafik di atas menunjukkan frekuensi kumulatif kelompok umur dengan rentang 26 hingga 60 tahun. Garis biru yang menunjukkan meningkat secara bertahap, menunjukkan peningkatan frekuensi kumulatif dari kelompok usia yang lebih muda ke kelompok usia yang lebih tua.



Sebaliknya, garis merah yang mewakili bergerak ke bawah, menunjukkan penurunan frekuensi kumulatif dari kelompok usia tua ke kelompok usia lebih muda. Kedua garis ini berpotongan menurut kelompok umur 36-40 tahun, yang menandai titik di mana angka kumulatif kedua belah pihak hampir sama. Secara umum, grafik-grafik ini memberikan gambaran tentang distribusi kumulatif berdasarkan kelompok umur, dengan jumlah individu yang lebih muda lebih besar dibandingkan dengan individu yang lebih tua, seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan tajam antara kedua garis pada usia awal dan akhir.

Papua :

Grafik di atas menunjukkan frekuensi kumulatif untuk kelompok usia 26 hingga 60 tahun, berdasarkan data terkini. Garis biru mewakili Ogive kurang dari, yang bergerak terus menerus dari kiri ke kanan, mencerminkan peningkatan frekuensi kumulatif untuk kelompok usia yang lebih muda dan lebih tua. Sebaliknya, garis merah mewakili Ogive lebih dari , yang menurun seiring bertambahnya kelompok usia, yang menunjukkan penurunan frekuensi kumulatif dibandingkan kelompok usia yang lebih tua. Kedua garis tersebut berpotongan pada kelompok umur 41-45 tahun, menandai titik keseimbangan dimana jumlah kumulatif individu di kedua sisi hampir sama. Grafik ini secara umum menggambarkan sebaran penduduk kumulatif, dengan kelompok umur yang lebih muda memiliki jumlah kumulatif yang lebih tinggi dibandingkan kelompok umur yang lebih tua, seperti yang ditunjukkan oleh pola perpotongan yang konsisten antara kedua garis tersebut.

Jambi :

Grafik di atas menunjukkan pemimpin “Kurang dari” dan “Lebih dari” berdasarkan kelompok umur pada kelompok umur 26-60 tahun. Pada sumbu horizontal terlihat sebaran umur pada kelompok tertentu 26-30, 31-35, dst, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan frekuensi kumulatif. Panah "Kurang dari" menunjukkan akumulasi frekuensi yang meningkat seiring bertambahnya usia. Di sisi lain, judul "Lebih Dari" menunjukkan frekuensi penurunan kumulatif seiring bertambahnya usia. Pada awalnya skor "Lebih Dari" bernilai tinggi, namun terus menurun, sedangkan skor "Les Dari" terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada kelompok usia lebih tua. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok umur maka semakin sedikit individu yang berada pada kategori "Lebih dari" dan semakin banyak individu yang berada pada kategori "Kurang dari".

4. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi kepala sekolah dan guru berbeda-beda berdasarkan provinsi dan kelompok umur. Provinsi Aceh memiliki jumlah tenaga pendidik tertinggi, terutama pada kelompok umur 36-40 tahun, sedangkan Bali menunjukkan pola yang merata dan dominasi pada kelompok umur lanjut. Papua memiliki jumlah tenaga pendidik yang paling sedikit dengan konsentrasi di kelompok usia lebih muda, sementara Jambi berada di tingkat menengah dengan distribusi yang menurun setelah usia produktif. Temuan ini menyoroti pentingnya distribusi tenaga pendidik yang lebih merata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan kondisi demografis di setiap provinsi.

REFERENCES

- Kenmandola, D. (2022). kualitas pendidikan di indonesia
- Al Husyairi Ridwan, Rosyani Perani, et al. (2023). Penerapan Multi Atribut Decision Making dalam Pengangkatan Guru Tetap Menggunakan Rumus Di Dalam Excel. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Andriansyah Ibnu,Illham Farelli Ericho,Tarra Wratasanka Muhamad, Rosyani Perani. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer dan PendidikanVolume 1, No. 2, Februari 2023ISSN 2985-4172, 275-282.
- Sanjaya, B., Syefrinando, B., & Hidayat, W. (2024). Sequential explanatory technological pedagogical and content knowledge of madrasah teachers in Jambi. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 28(1).
- Nisa, N. S., & Samputra, P. L. (2020). Analisis Ketimpangan Pendidikan Di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 6(2), 115-135.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 7, Desember Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1141-1149

Firdaus Wajidi. (2016). Penyajian data dengan Histogram, Poligon Frekuensi & Ogive. Diakses pada 4 November 2024, dari <https://dausngongo.wordpress.com/2016/03/25/penyajian-data-dengan-histogram-poligon-frekuensi-dan-ogive>

Abd Majid, M. S. (2014). Analisis tingkat pendidikan dan kemiskinan di Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 8(1).

SANJIANI, N. P. A. (2020). Sistem Informasi Eksekutif Data Tenaga Kependidikan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Bali.

Fazli, H., Ibrahim, L. T., & Najmi, I. (2023). Pengaruh Pengawasan, Kompetensi dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Aceh. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 7(2), 456-465.

Bustang, B., Supriyadi, R., Tanjuang, I., & Rocman, A. B. N. (2018). Analisis kinerja pembangunan-indeks pembangunan manusia (ipm) ditinjau dari aspek pembangunan pendidikan di Provinsi Papua Barat. *Bappenas Working Papers*, 1(1), 104-124.